



Pemerintah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

BUKTI DUKUNG TINDAK LANJUT EVALUASI AKIP



TAHUN 2025

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Jalan Bakau Kelurahan Tungkal III
Kecamatan Tungkal Ilir
Kuala Tungkal



**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Bakau Kelurahan Tungkal III Kecamatan Tungkal Ilir

Email : kopperindag.tanjjab18@gmail.com

KUALA TUNGKAL

Kode Pos : 36513

**REDAKSI BUKTI DUKUNG
TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI AKIP
TAHUN 2025**

Dokumen ini disusun sebagai bukti dukung tindak lanjut atas rekomendasi hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

I. Penyesuaian Kebijakan dan Strategi Pencapaian Kinerja

Sebagai tindak lanjut rekomendasi evaluasi AKIP terkait perlunya konsistensi dalam penyesuaian kebijakan dan strategi pencapaian kinerja, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan rapat penyusunan dan finalisasi LKjIP serta pembahasan Perjanjian Kinerja yang dihadiri oleh seluruh ASN. Melalui rapat tersebut dilakukan penajaman sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja agar selaras dengan dokumen perencanaan (Renstra dan Renja) sebagai dasar peningkatan pencapaian kinerja yang lebih optimal.

II. Penguatan Analisis dan Evaluasi dalam Laporan Kinerja

Dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi evaluasi AKIP agar laporan kinerja mengungkapkan analisis dan evaluasi capaian kinerja secara komprehensif, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun LKjIP yang dilengkapi dengan analisis perbandingan capaian kinerja antar tahun, identifikasi keberhasilan dan kendala dalam pencapaian target, serta perumusan langkah perbaikan kinerja ke depan. Analisis tersebut menjadi dasar dalam penyempurnaan kinerja dan peningkatan akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan.

III. Peningkatan Kualitas Evaluasi dan Tindak Lanjut Rekomendasi

Sebagai upaya peningkatan kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja dan pemanfaatan hasil evaluasi secara berkelanjutan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan rapat evaluasi capaian kinerja serta menyusun matriks tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi AKIP. Hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program dan kegiatan pada periode selanjutnya.

Demikian redaksi bukti dukung ini disusun untuk digunakan sebagai kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi AKIP.

Kuala Tungkal, 14 Januari 2026

h Kepala Dinas,

SAWALUDDIN F. TANJUNGG, SE, M.S.I

Pemimpin K.I

NIP.19780506 201101 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Bakau Kelurahan Tungkal III Kecamatan Tungkal Ilir

Email : kopperindag.tanjjab18@gmail.com

KUALA TUNGKAL

Kode Pos : 36513

NOTULEN RAPAT

Pada hari ini, Selasa tanggal 12 Januari 2026 bertempat di Aula Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, telah dilaksanakan rapat dalam rangka peningkatan kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas dan dihadiri oleh Sekretaris Dinas, para Kepala Bidang, Kepala Subbagian/Pejabat Perencana, serta seluruh ASN termasuk PPPK paruh waktu.

Adapun hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dilaksanakan secara berkala dan terstruktur pada seluruh unit kerja;
2. Hasil monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut rekomendasi dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan perencanaan, penganggaran, dan manajemen kinerja secara berkelanjutan;
3. Penegasan pentingnya penyusunan dan penyempurnaan Perjanjian Kinerja pada seluruh jenjang organisasi dan individu;
4. Perjanjian Kinerja bagi PPPK paruh waktu wajib disusun dan disempurnakan sesuai dengan tugas, peran, dan kontribusi kinerja yang diberikan;
5. Perjanjian Kinerja harus selaras dengan pohon kinerja, indikator kinerja, dan target kinerja yang telah ditetapkan;
6. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai dasar pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penilaian capaian kinerja, termasuk bagi PPPK paruh waktu.

Demikian notulen rapat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, 12 Januari 2026

Notulis Rapat,

Aan Mirnawati, SE

NIP. 20021108 202504 2 002





PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

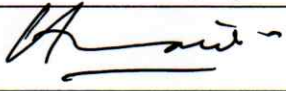
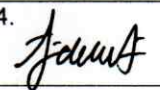
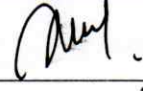
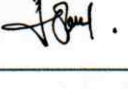
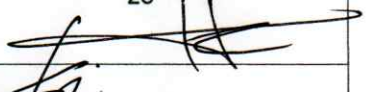
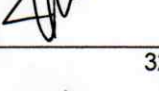
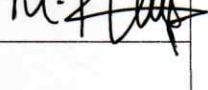
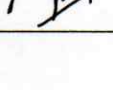
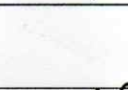
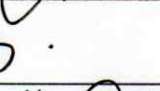
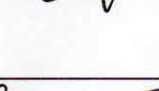
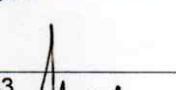
Jl. Bakau Kelurahan Tungkal III Kecamatan Tungkal Ilir

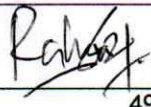
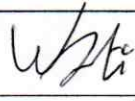
KUALA TUNGKAL 36513

DAFTAR HADIR RAPAT PENYUSUNAN DAN FINALISASI LKJIP

HARI : Senin
TANGGAL : 12 Januari 2026
PUKUL : 13:30 WIB
TEMPAT : Aula Diskoperindag

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Sawahudin Nury	Kapala Nurca	1. [Signature]
2	Herry Putra Hyam	Suratane	2. [Signature]
3	MULYADI	Kabid Koperasi	3. [Signature]
4	Hj. Sri Asisah	Kabid Perindustri	4. [Signature]
5	Sumahudin	Kelid	5. [Signature]
6			6. [Signature]
7	Aan Pamanati	Kasubag Umum & Ap	7. [Signature]
8	GUSTON TAMPUBOLON	pelaksana	8. [Signature]
9	DETRI ARMANSYAH	KABID UKM.	9. [Signature]
10	Hicmatul Wau Sah	Kasubbag Keuangan	10. [Signature]
11	ENNI YUSITA	Analis Kebijakan Akumulasi	11. [Signature]
12	MARISA RAHMA YUNITA	PENATA LAYANAN OPERASIONAL	12. [Signature]
13	Nuer Secha	Perencana Ahli Pertama	13. [Signature]
14	Ayu SEPTIANI	Operator Layanan Operasional	14. [Signature]
15	UTREE WIDAYANTHI	Operator Layanan Operasional	15. [Signature]
16	Ardianto	Penata Layanan Operasional	16. [Signature]
17	Syifa Munawarah, skom	Pranata Komputer Ahli Pertama	17. [Signature]
18	Desi Astuti Wulandari, se	Penata Layanan Operasional	18. [Signature]
19	SEPTI DIANA	Pengelola Layanan Operasional	19. [Signature]

22	Sukmawati	Penata layanan Operasi	22. 
23	Agd. Hamid	operator layanan operasi	23. 
24	Safira Aulia	Penata layanan operasional	24. 
25	Dedi Rahman	operator layanan op	25. 
26	Wendi Adi Utama	operator	26. 
27	SUTRISNO	PENATA LAYANAN OP	27. 
28	M. Saleh	operator	28. 
29	NOVRIZAL	Staf Pelaksana	29. 
30	MA. ALI - Y		30. 
31	Anwar Saddam	Penata Layanan OP	31. 
32	M. RISDIANTO	Penata Layanan OP	32. 
33	Lespan Li	OPERATOR	33. 
34	AMBA UFE	operator	34. 
35	Weny Syahputri	Penata Layanan OP	35. 
36	Lili Andriani	Operator layanan op	36. 
36	Sherly Arifiani	Pengelola layanan OP	36. 
37	Siti Sopingan	Jf. Peng. Perdagangan.	37. 
38	Nadya Dinar Hidayati	Jf. Penguji Mutu Barang	38. 
39	Joko Puri Sasanto	Jf. PCG. Kemitraan	39. 
40	Mayang Elia Cahyani	Penguji Mutu Barang	40. 
41	ZULFIKRI	operator layanan OP	41. 
42	Ades Jh	"	42. 
43	DEWI AMBAR SARI	PETEGAWA PERDAGANGAN AKU PERTAMA	43. 
44	ASTUTI	op pelayanan operasi	44. 
45			45. 

48	Mhd. Rahmansyah	Operator layanan 04	48 
49	Ohan Rosal	Operator layanan 04	49 
50	Kurniawati	Penata layanan operasional	50 
51			51
52			52
53			53
54			54
55			55
56			56
57			57
58			58
59			59
60			60
61			61
62			62

KEPALA DINAS

SAWALUDDIN F TANJUNG, SE, M.S.I

Pembina Tk.I

NIP. 19780506 201101 1 001



Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap Tahun Sebelumnya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target					Realisasi				
			2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Meningkatnya kinerja koperasi, usaha kecil dan menengah	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas / Jumlah Koperasi yang aktif	159 Koperasi	166 Koperasi	174 Koperasi	184 Koperasi	196 Koperasi	160 Koperasi	165 Koperasi	165 Koperasi	185 Koperasi	103 Koperasi
		Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha / Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha	200 UMKM	200 UMKM	200 UMKM	200 UMKM	200 UMKM	180 UMKM	200 UMKM	215 UMKM	200 UMKM	200 UMKM
2.	Meningkatnya Daya Saing Unggulan Daerah / Meningkatkan Daya Saing Produk Unggulan Daerah	Peningkatan Promosi dan Pemasaran Produk Unggulan / Peningkatan persentase produk unggulan daerah	7%	7%	7%	7%	7%	2,3%	7%	7%	7,06%	6,8%
		Jumlah Pasar yang layak dan berfungsi / Jumlah sarana pemasaran yang layak dan presentative	2 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 unit	2 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 unit
		Peningkatan Ekspor Non Migas	5%	5%	5%	5%	4,41%	2,59%	4,3%	4,3%	4,8%	4,41%
		Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku / Persentase produk yang tepat ukur	10,83%	32,49%	36,82%	41,16%	45,49%	10,83%	18%	30,42%	40,60%	32,45%

3.	Meningkatnya Industri, perdagangan dan jasa di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pariwisata / Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah	Peningkatan Jumlah sentra industri / Jumlah Sentra Industri	1 sentra	1 sentra	1 sentra	1 sentra	1 sentra	1 sentra	1 sentra	1 sentra	1 sentra	1 sentra
		Jumlah Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah / Jumlah Usaha Industri	40 IKM	40 IKM	40 IKM	40 IKM	40 IKM	50 IKM	230 IKM	151 IKM	175 IKM	40 IKM
		Jumlah perusahaan yang memiliki izin industri dan perdagangan / Jumlah Usaha yang memiliki izin Industri dan Perdagangan	300 Izin	300 Izin	300 Izin	300 Izin	300 Izin	77 Izin	341 Izin	1.457 Izin	1.861 Izin	537 Izin

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025 terhadap periode tahun 2021–2024 menunjukkan dinamika capaian kinerja yang bervariasi pada masing-masing sasaran strategis dan indikator kinerja utama.

Pada sasaran meningkatnya kinerja koperasi, usaha kecil dan menengah, indikator jumlah koperasi yang aktif menunjukkan tren peningkatan realisasi pada Tahun 2021–2024, yaitu dari 160 koperasi (2021) menjadi 185 koperasi (2024). Namun pada tahun 2025, realisasi mengalami penurunan signifikan menjadi 103 koperasi, jauh di bawah target 196 koperasi. Kondisi ini mencerminkan adanya tantangan keberlanjutan kelembagaan koperasi yang memerlukan penguatan pembinaan dan pengawasan. Sementara itu, indikator jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha menunjukkan kinerja yang relatif stabil dan konsisten, dengan realisasi 200 UMKM pada tahun 2025, sama dengan target dan sejalan dengan capaian tahun 2022 dan 2024.

Pada sasaran meningkatnya daya saing produk unggulan daerah, indikator peningkatan persentase produk unggulan daerah menunjukkan tren peningkatan positif, dari 2,3% pada tahun 2021 menjadi 6,8% pada tahun 2025, yang berarti melampaui target tahunan sebesar 7%. Indikator jumlah sarana pemasaran yang layak dan representatif telah mencapai target secara konsisten sejak tahun 2022 hingga tahun 2025 dengan realisasi 5 unit setiap tahun. Namun demikian, indikator peningkatan ekspor non migas meskipun menunjukkan fluktuasi dan peningkatan dibanding tahun 2021 (2,59%), pada tahun 2025 hanya mencapai 4,41%, sehingga belum memenuhi target 5%. Selain itu, indikator persentase produk yang tepat ukur menunjukkan peningkatan bertahap dari tahun 2021 hingga 2024, namun pada tahun 2025 realisasi menurun menjadi 32,45%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2024 (40,60%) dan belum mencapai target 45,49%.

Pada sasaran meningkatnya kualitas industri kecil dan menengah, indikator jumlah sentra industri menunjukkan kinerja yang stabil dan konsisten, dengan realisasi 1 sentra setiap tahun sejak 2021 hingga 2025 sesuai dengan target. Indikator jumlah usaha industri mengalami fluktuasi yang cukup tinggi pada tahun 2021–2024, namun pada tahun 2025 kembali sesuai target dengan realisasi 40 IKM. Sementara itu, indikator jumlah usaha yang memiliki izin industri dan perdagangan menunjukkan peningkatan signifikan dibanding tahun 2021 (77 izin), dengan realisasi 537 izin pada tahun 2025, yang berarti melampaui target tahunan sebesar 300 izin, meskipun lebih rendah dibanding lonjakan capaian pada tahun 2023 dan 2024.

1. Membandingkan Realisasi Kinerja terhadap Target Jangka Menengah

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target akhir Jangka Menengah (tahun 2026) yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai dengan tahun 2025 terhadap target akhir jangka menengah tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis menunjukkan capaian kinerja yang beragam pada masing-masing indikator kinerja.

Pada indikator jumlah koperasi yang aktif, realisasi tahun 2025 sebesar 103 koperasi atau 53% dari target tahunan masih relatif rendah apabila dibandingkan dengan target akhir RPJMD tahun 2026 sebesar 1.090 koperasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya penguatan pembinaan, penataan, dan reaktivasi koperasi agar target jangka menengah dapat dicapai secara bertahap.

Indikator jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha menunjukkan kinerja yang konsisten, dengan realisasi 200 UMKM pada tahun 2025 atau 100% dari target tahunan. Capaian ini memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian target jangka menengah sebesar 1.200 UMKM hingga akhir periode RPJMD.

Pada indikator peningkatan persentase volume pemasaran produk unggulan daerah, realisasi tahun 2025 mencapai 6,8% atau 97% dari target tahunan, menunjukkan kinerja yang melampaui target dan sejalan dengan pencapaian target jangka menengah sebesar 42%. Demikian pula indikator jumlah sarana pemasaran yang layak dan representatif telah mencapai target tahunan secara konsisten dengan realisasi 5 unit, sebagai bagian dari pemenuhan target jangka menengah 30 unit.

Sementara itu, indikator peningkatan ekspor non migas pada tahun 2025 terealisasi sebesar 4,41% atau 88,25% dari target tahunan 5%, sehingga belum sepenuhnya mencapai target. Meskipun demikian, capaian ini tetap memberikan kontribusi terhadap pencapaian target akhir RPJMD sebesar 30% secara akumulatif. Indikator persentase produk yang tepat ukur juga belum mencapai target tahunan, dengan realisasi 32,45% atau 71,33% dari target 45,49%, sehingga memerlukan peningkatan intensitas pengawasan metrologi untuk mengejar target jangka menengah sebesar 216,61%.

Pada sasaran industri, indikator jumlah sentra industri telah mencapai target tahunan secara konsisten dengan realisasi 1 sentra, sebagai bagian dari upaya pencapaian target akhir 6 sentra. Indikator jumlah usaha industri pada tahun 2025 telah mencapai target tahunan sebesar 40 IKM, meskipun masih memerlukan penguatan untuk memenuhi target jangka menengah 240 IKM. Selanjutnya,

indikator jumlah usaha yang memiliki izin industri dan perdagangan menunjukkan capaian sangat baik dengan realisasi 537 izin atau 179% dari target tahunan, yang secara signifikan berkontribusi terhadap pencapaian target akhir RPJMD sebesar 1.800 izin.

Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja tahun 2025 mencapai 99,35%, yang menunjukkan bahwa kinerja perangkat daerah secara umum sudah cukup optimal. Namun demikian, beberapa indikator masih memerlukan upaya percepatan dan penguatan program agar target jangka menengah tahun 2026 dapat dicapai secara optimal.

2. Membandingkan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Pengembangan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) merupakan bagian dari agenda strategis nasional dalam RPJMN 2025–2029 untuk memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis desa dan kelurahan. Arah kebijakan tersebut dipertegas melalui Peraturan Menteri Koperasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pengembangan Usaha Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, yang mengamanatkan bahwa KDMP harus memiliki legalitas kelembagaan yang lengkap, terintegrasi dengan sistem keuangan formal, serta terdata dan terpantau melalui Sistem Informasi Manajemen Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (SIMKOPDES) sebagai dasar pembinaan, pengawasan, dan pengembangan usaha koperasi.

Sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut di tingkat daerah, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara berkala melakukan pemantauan dan pendataan capaian kelengkapan administrasi KDMP sebagai indikator awal kesiapan koperasi dalam pengembangan usaha. Adapun hasil pemantauan dan pendataan dimaksud disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Progres Kelengkapan Administrasi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

NO.	KECAMATAN	KEL/DESA	Akta Notaris	Nik Koperasi	Rekening Bank Koperasi	NPWP	NIB	PROGRES (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	TUNGKAL ILIR	10	10	10	0	10	6	72%
2	BRAM ITAM	10	10	10	4	10	5	78%
3	SEBERANG KOTA	8	8	8	2	8	4	75%
4	BETARA	12	12	12	2	12	9	78%
5	KUALA BETARA	10	10	10	4	10	10	88%
6	PENGABUAN	13	13	13	5	13	4	74%
7	SENYERANG	10	10	10	0	10	7	74%
8	MERLUNG	10	10	10	4	10	5	78%
9	TEBING TINGGI	10	10	10	9	10	7	92%
10	TUNGKAL ULU	10	10	10	7	10	7	88%
11	MUARA PAPALIK	10	10	10	3	10	4	68%
12	BATANG ASAM	11	11	11	6	11	5	80%
13	RENAH MENDALUH	10	10	10	3	10	2	66%
JUMLAH		134	134	134	49	134	75	78%

Berdasarkan tabel tersebut, dari total 134 KDMP, seluruh koperasi telah 100 persen memenuhi legalitas dasar, meliputi kepemilikan akta notaris, Nomor Induk Koperasi (NIK), NPWP, dan Nomor Induk Berusaha (NIB). Capaian ini menunjukkan bahwa secara kelembagaan, KDMP di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memenuhi standar minimal nasional sebagaimana dipersyaratkan dalam kebijakan nasional dan Permenkop Nomor 2 Tahun 2025 sebagai prasyarat pengembangan usaha koperasi.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan standar nasional koperasi yang siap menjalankan fungsi usaha dan mengakses pembiayaan, masih terdapat tantangan pada aspek kepemilikan rekening bank koperasi. Hingga periode pelaporan, baru 49 koperasi (sekitar 37 persen) yang telah memiliki rekening bank, sehingga secara keseluruhan tingkat progres kelengkapan administrasi KDMP mencapai 78 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun capaian legalitas telah baik, masih diperlukan percepatan penguatan aspek operasional dan keuangan serta optimalisasi pemutakhiran data melalui SIMKOPDES agar KDMP di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat berfungsi secara optimal sebagai penggerak ekonomi desa dan kelurahan sesuai dengan standar nasional.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja tahun 2025, capaian indikator kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat menunjukkan adanya indikator yang mencapai dan melampaui target, serta indikator yang belum mencapai target. Kondisi tersebut mencerminkan keberhasilan maupun kegagalan, serta peningkatan dan penurunan kinerja yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sekaligus menjadi dasar dalam perumusan alternatif solusi dan upaya perbaikan yang telah dilakukan.

a. Hambatan

Pada indikator jumlah koperasi yang aktif, hambatan utama berasal dari masih banyaknya koperasi yang tidak aktif secara operasional, keterbatasan kapasitas pengelola koperasi, serta hasil penataan dan validasi data koperasi yang lebih akurat sehingga berdampak pada penurunan jumlah koperasi aktif secara administratif. Selanjutnya, pada indikator peningkatan ekspor non migas, capaian belum optimal dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan pasar, keterbatasan pelaku usaha yang berorientasi ekspor, serta masih terbatasnya daya saing dan kontinuitas produk unggulan daerah. Adapun pada indikator persentase produk yang tepat ukur, hambatan disebabkan oleh keterbatasan sarana dan sumber daya pengawasan metrologi legal, serta masih rendahnya tingkat kepatuhan dan kesadaran pelaku usaha terhadap kewajiban tera dan tera ulang alat ukur.

b. Solusi

Sebagai tindak lanjut atas hambatan tersebut, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah dan terus melakukan berbagai upaya perbaikan. Pada urusan koperasi, dilakukan penguatan pembinaan dan pengawasan koperasi melalui pendampingan kelembagaan, peningkatan kapasitas pengurus, serta penertiban administrasi koperasi secara berkelanjutan. Untuk meningkatkan ekspor non migas, dilaksanakan fasilitasi promosi dan pemasaran produk unggulan daerah, pendampingan pelaku usaha berorientasi ekspor, serta penguatan kemitraan dengan instansi dan pihak terkait. Sementara itu, dalam rangka meningkatkan

persentase produk yang tepat ukur, dilakukan intensifikasi kegiatan tera dan tera ulang, sosialisasi metrologi legal kepada pelaku usaha, serta peningkatan koordinasi dengan instansi teknis terkait guna memperluas cakupan pengawasan dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha.



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jalan Bakau Kelurahan Tungkal III Kecamatan Tungkal Ilir

Email : kopperindag.tanjab18@gmail.com

KUALA TUNGKAL

Kode Pos : 36513

NOTULEN RAPAT

Pada hari ini, Selasa tanggal 12 Januari 2026 bertempat di Aula Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, telah dilaksanakan rapat evaluasi capaian kinerja perangkat daerah. Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas dan dihadiri oleh Sekretaris Dinas serta para Kepala Bidang.

Rapat dilaksanakan dalam rangka melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahunan, termasuk penajaman indikator kinerja dan target, serta peningkatan keselarasan dengan dokumen perencanaan (Renstra, Renja, dan Perjanjian Kinerja) sebagai dasar peningkatan pencapaian kinerja perangkat daerah. Adapun hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan evaluasi terhadap capaian kinerja program dan kegiatan berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahunan.
2. Hasil evaluasi kinerja dijadikan dasar dalam penyempurnaan perencanaan dan penganggaran pada periode berikutnya.
3. Dibahas pelaksanaan operasi pasar yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2025 dalam rangka pengendalian harga barang kebutuhan pokok menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru), termasuk evaluasi capaian dan kendala pelaksanaan.
4. Dibahas keterlambatan proses pelaksanaan KURDA termasuk identifikasi faktor penyebab dan langkah perbaikan untuk percepatan pelaksanaan pada periode berikutnya.
5. Dibahas pelaksanaan dan tindak lanjut KDMP, termasuk evaluasi capaian dan penyesuaian langkah strategis dalam mendukung peningkatan kinerja sektor koperasi, UMKM, dan perdagangan.
6. Dibahas pelaksanaan pelatihan bagi IKM, termasuk evaluasi capaian kegiatan, kesesuaian dengan indikator dan target kinerja, serta penyesuaian strategi pelaksanaan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak kegiatan.

Demikian notulen rapat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, 12 Januari 2026

Notulis Rapat,

H. Herry Putra Syam, S.E.

Pembina TK.I

NIP. 19751118 200003 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jl. Bakau Kelurahan Tungkal III Kecamatan Tungkal Ilir
KUALA TUNGKAL 36513

DAFTAR HADIR RAPAT EVALUASI CAPAIAN KINERJA

HARI : Senin
TANGGAL : 12 Januari 2026
PUKUL : 09:30 WIB
TEMPAT : Aula Discooperindag

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<i>Awaludin Fungy</i>	<i>Kepala Dinas</i>	1. <i>[Signature]</i>
2	<i>Herry Putra Syam</i>	<i>Secretaris</i>	2. <i>[Signature]</i>
3	<i>MULYADI</i>	<i>Kabid Koperasi</i>	3. <i>[Signature]</i>
4	<i>H. S. H. Aibach, ST</i>	<i>Kabid Perindustrian</i>	4. <i>[Signature]</i>
5	<i>DESPRI ARMAN SYAH</i>	<i>KABID UKM</i>	5. <i>[Signature]</i>
6	<i>Nov</i>		6. <i>[Signature]</i>
7	<i>H. M. Mahaling</i>	<i>1968</i>	7. <i>[Signature]</i>
8			8. <i>[Signature]</i>
9			9. <i>[Signature]</i>
10			10. <i>[Signature]</i>

KEPALA DINAS

SAWALUDDIN F TANJUNG, SE, M.S.I

Pembina Tk.I

NIP. 19780506 201101 1 001